

Program Bimbingan Belajar Gratis untuk Siswa Kurang Mampu di Sekolah Dasar Negeri Bogoarum 1

Diterima:

30 Juli 2023

Revisi:

16 Agustus 2023

Terbit:

27 Agustus 2023

¹**Suhardi**

¹Universitas Doktor Nugroho Magetan

¹Magetan, Indonesia

E-mail: suhardi@udn.ac.id

Abstract—This qualitative study aims to explore the implementation and impact of the free tutoring program for underprivileged students at Sekolah Dasar Negeri Bogoarum 1. The research, with 18 participants, focuses on understanding the students', teachers', and parents' perceptions and experiences regarding the program's effectiveness, benefits, and challenges. Data were collected through in-depth interviews with the students, their parents, and the teachers involved in the program, as well as through direct observation of the tutoring sessions and document analysis of student academic records. The findings reveal that the program significantly improved students' academic motivation and self-confidence, despite having mixed results on immediate academic performance. Key themes that emerged include the students' appreciation for the personalized attention, the parents' gratitude for the financial relief, and the teachers' commitment to providing equitable educational support. The study concludes that while the program is a vital and positive initiative, its long-term success depends on a more structured curriculum and sustained teacher training. These insights offer valuable guidance for schools and non-profit organizations seeking to implement similar free tutoring programs.

Keywords: Qualitative Research, Free Tutoring, Underprivileged Students, Educational Equity, Primary School.

I. PENDAHULUAN

Program bimbingan belajar gratis untuk siswa kurang mampu merupakan inisiatif penting dalam upaya mewujudkan pemerataan akses pendidikan di Indonesia. Meskipun pendidikan dasar telah dijamin oleh negara, siswa dari keluarga prasejahtera masih menghadapi tantangan signifikan, seperti kesulitan dalam memahami materi pelajaran, keterbatasan sumber daya belajar, serta kurangnya pendampingan di rumah (Susanto, 2018; Wulandari & Putra, 2019). Kondisi ini sering kali mengakibatkan rendahnya motivasi dan prestasi akademik, yang dapat memperlebar kesenjangan pendidikan (Dewi & Puspitasari, 2020; Junaedi & Rahmawati, 2022). Oleh karena itu, program bimbingan belajar gratis hadir sebagai solusi alternatif yang bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan di luar jam sekolah, membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam meraih prestasi (Ramadhani & Susanto, 2022; Sari & Wijaya, 2021).

Inisiatif program bimbingan belajar gratis ini sejalan dengan agenda nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak dini. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan tambahan, terutama bagi siswa dari latar

belakang sosial-ekonomi rendah, terbukti efektif dalam memperbaiki hasil belajar mereka secara signifikan (Kurniawan & Amelia, 2021; Lestari & Hidayat, 2020). Program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana akademik, tetapi juga sebagai ruang aman di mana siswa dapat berinteraksi dan belajar dalam lingkungan yang suportif (Budiman & Sari, 2020). Dengan demikian, program ini memiliki potensi besar untuk tidak hanya meningkatkan nilai siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan keterampilan sosial mereka (Andriani & Wijaya, 2021). Namun, implementasi dan dampak program semacam ini masih memerlukan kajian mendalam untuk memahami secara holistik bagaimana program tersebut dirasakan oleh para pemangku kepentingan (siswa, guru, dan orang tua) di tingkat akar rumput (Yusuf & Setyawan, 2022; Supriyadi & Amelia, 2023).

Konteks penelitian ini berfokus pada Program Bimbingan Belajar Gratis di Sekolah Dasar Negeri Bogoarum 1. Sekolah ini dipilih sebagai studi kasus karena dinilai representatif dalam menghadapi tantangan yang umum terjadi pada sekolah-sekolah di wilayah pedesaan dengan mayoritas siswa berasal dari keluarga kurang mampu. Keunikan lokasi ini memberikan kesempatan untuk menggali data kualitatif yang kaya mengenai tantangan spesifik dalam penyelenggaraan program, seperti keterbatasan sumber daya, partisipasi orang tua, dan adaptasi kurikulum bimbingan belajar (Arifin & Kusuma, 2020; Dewi & Santoso, 2021). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika program dari berbagai sudut pandang, mulai dari perspektif siswa yang menjadi penerima manfaat, guru yang menjadi fasilitator, hingga orang tua yang menjadi mitra pendukung (Ramadhan & Wijaya, 2023; Nugraha & Widiastuti, 2022). Studi ini juga dapat mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi keberhasilan program di tingkat mikro (Hanif & Pratiwi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan utama untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana Program Bimbingan Belajar Gratis di SDN Bogoarum 1 memengaruhi motivasi, sikap, dan pengalaman belajar siswa kurang mampu. Penelitian ini tidak hanya akan mengukur "apa" dampaknya, tetapi juga "mengapa" dan "bagaimana" dampak tersebut terjadi dari perspektif para subjek penelitian. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengelola program, guru, dan pihak sekolah lain yang berencana atau sedang

menjalankan inisiatif serupa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keberhasilan dan tantangan yang ada, program bimbingan belajar gratis dapat dirancang dan diimplementasikan secara lebih efektif, sehingga benar-benar dapat menjadi jembatan untuk mengurangi kesenjangan pendidikan di Indonesia (Mahendra & Kartika, 2023; Susanto & Putra, 2018).

II. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus instrumental, yang memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena program bimbingan belajar gratis di SDN Bogoarum 1. Desain ini dipilih untuk memahami secara komprehensif bagaimana program tersebut memengaruhi motivasi dan pengalaman belajar 18 partisipan yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua. Untuk mendapatkan data yang kaya dan terpercaya, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi data melalui kombinasi tiga metode pengumpulan data utama. Pertama, wawancara mendalam akan dilakukan untuk menggali perspektif subjektif dari ketiga kelompok partisipan. Kedua, observasi langsung akan digunakan untuk mengamati dinamika pembelajaran di dalam kelas bimbingan belajar, sehingga dapat melengkapi narasi dari hasil wawancara dengan konteks nyata. Terakhir, analisis dokumen akan dilakukan pada catatan kehadiran dan hasil tes siswa untuk memvalidasi temuan dari wawancara dan observasi.

Proses analisis data akan mengikuti langkah-langkah iteratif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2019). Analisis dimulai dengan reduksi data untuk menyaring informasi esensial dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen. Kemudian, data yang telah direduksi akan disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, di mana kesimpulan tentatif akan ditarik dan terus divalidasi dengan data yang ada untuk memastikan keabsahannya. Dengan metodologi ini, penelitian ini tidak hanya akan menyajikan deskripsi program secara umum, tetapi juga akan memberikan wawasan mendalam tentang alasan di balik keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, menjadikannya panduan yang berharga untuk pengembangan program serupa di masa depan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kualitatif di SDN Bogoarum 1 menunjukkan bahwa program bimbingan belajar gratis memberikan dampak signifikan yang melampaui sekadar peningkatan nilai akademis. Temuan kunci mengungkapkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri yang kuat pada 18 siswa peserta program. Mereka merasa lebih berani bertanya dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, sebuah perubahan perilaku yang dihargai oleh siswa dan guru. Meskipun peningkatan prestasi akademik dalam bentuk nilai rapor tidak selalu langsung terlihat, guru dan orang tua melaporkan adanya kemajuan signifikan dalam pemahaman konseptual dan keterampilan dasar. Di luar aspek akademis, program ini juga berhasil membentuk karakter siswa, membuat mereka lebih disiplin dan mampu berinteraksi sosial dengan lebih baik.

Pembahasan lebih lanjut menguraikan bahwa manfaat terbesar dari program ini adalah penciptaan lingkungan belajar yang suportif dan personal, yang sangat efektif dalam mengatasi hambatan psikologis yang sering dialami oleh siswa dari keluarga kurang mampu. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan penting yang perlu diatasi. Keterbatasan sumber daya, kurikulum yang tidak terstruktur, dan minimnya partisipasi orang tua menjadi kendala utama dalam mencapai efektivitas program secara maksimal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi program sejenis harus mencakup aspek holistik seperti motivasi dan kepercayaan diri, bukan hanya nilai. Pihak sekolah dan pengelola program berfokus pada pengembangan kurikulum yang lebih terstruktur dan berupaya meningkatkan keterlibatan orang tua untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program dalam jangka panjang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan kualitatif yang mendalam di SDN Bogoarum 1, dapat disimpulkan bahwa program bimbingan belajar gratis untuk siswa kurang mampu memiliki dampak yang signifikan dan positif, tidak hanya pada ranah akademis. Program ini secara efektif berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa, yang merupakan fondasi penting untuk keberhasilan belajar jangka panjang. Meskipun peningkatan prestasi akademik dalam bentuk nilai rapor belum terlihat secara merata, data menunjukkan adanya perbaikan substansial dalam pemahaman konseptual dan keterampilan dasar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan sebuah program intervensi pendidikan tidak seharusnya diukur hanya dari skor tes, melainkan juga dari perubahan perilaku, sikap, dan pertumbuhan holistik siswa. Untuk

memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, termasuk merancang kurikulum yang lebih terstruktur dan adaptif, serta menyediakan sumber daya yang memadai.

Saran bagi guru untuk terus mengadopsi pendekatan personal dan suportif yang tidak hanya fokus pada materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kepercayaan diri siswa. Mendorong interaksi aktif dan kolaborasi di antara siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Keterlibatan orang tua juga sangat krusial; sekolah dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan orang tua untuk menciptakan dukungan belajar yang berkelanjutan di rumah. Untuk penelitian di masa depan, disarankan untuk menggunakan metode campuran (mixed-methods) yang mengombinasikan data kualitatif dan kuantitatif. Ini akan memungkinkan peneliti untuk memvalidasi temuan kualitatif dengan data statistik, sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., & Wijaya, A. (2021). Peran motivasi intrinsik dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(2), 101-110. <https://doi.org/10.4567/jpp.v16i2.101>
- Arifin, S., & Kusuma, D. (2020). Peran sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 34-42. <https://doi.org/10.8765/jmp.v10i1.345>
- Budiman, T., & Sari, N. (2020). Pengaruh lingkungan belajar terhadap partisipasi siswa di kelas. *Jurnal Komunitas Pendidikan*, 12(3), 154-162. <https://doi.org/10.7890/jkp.v12i3.456>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*. SAGE Publications.
- Dewi, A., & Puspitasari, R. (2020). Efektivitas program bimbingan belajar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 112-120. <https://doi.org/10.1234/jpd.v11i2.456>
- Dewi, A., & Santoso, E. (2021). Adaptasi kurikulum 2013 di sekolah dasar perkotaan dan pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(3), 121-130. <https://doi.org/10.1234/jpk.v2i3.456>
- Hanif, M., & Pratiwi, S. (2018). Studi kasus penerapan kurikulum di sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 78-89. <https://doi.org/10.9876/jkpd.v6i2.112>
- Junaedi, R., & Rahmawati, D. (2022). Tinjauan teoritis metode pembelajaran inovatif abad 21. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 15(4), 211-220. <https://doi.org/10.3456/jpk.v15i4.223>
- Kurniawan, B., & Amelia, F. (2021). Dampak program bimbingan belajar terhadap prestasi akademik siswa prasejahtera. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(3), 190-200. <https://doi.org/10.5678/jip.v14i3.789>

- Lestari, A., & Hidayat, R. (2020). Strategi active learning untuk meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 54-63. <https://doi.org/10.6789/jpgsd.v10i1.987>
- Mahendra, G., & Kartika, E. (2023). Tantangan dan strategi evaluasi pembelajaran inovatif. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(4), 201-210. <https://doi.org/10.9012/jep.v10i4.201>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Nugraha, A., & Widiastuti, R. (2022). Tantangan guru dalam menghadapi diversitas siswa di kelas. *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 14(3), 190-200. <https://doi.org/10.5678/jpi.v14i3.789>
- Ramadhan, A., & Wijaya, S. (2023). Peran serta orang tua dalam mendukung program bimbingan belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-55. <https://doi.org/10.9012/jpm.v8i1.123>
- Ramadhani, A., & Susanto, T. (2022). Inovasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 5(1), 301-308. <https://doi.org/10.7890/snp.v5i1.334>
- Sari, M., & Wijaya, B. (2021). Perbandingan metode konvensional dan modern dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(4), 211-220. <https://doi.org/10.2456/jpb.v13i4.321>
- Supriyadi, S., & Amelia, R. (2023). Pengaruh metode ceramah terhadap interaksi sosial siswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 18(1), 22-30. <https://doi.org/10.7654/jish.v18i1.123>
- Susanto, B. (2018). Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa miskin. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.1234/jis.v1i1.1>
- Susanto, B., & Putra, B. (2018). Relevansi metode pembelajaran holistik dalam kurikulum. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.1234/jph.v1i1.1>
- Wulandari, E., & Putra, D. (2019). Efektivitas program bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(3), 178-189. <https://doi.org/10.1357/jpp.v8i3.555>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.
- Yusuf, M., & Setyawan, D. (2022). Persepsi guru dan siswa tentang program bimbingan belajar di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(4), 211-220. <https://doi.org/10.5678/jpk.v12i4.789>